BAB IV

TEKNIS PRODUKSI

IV.I. Material Produksi

Dalam pembuatan sebuah video atau film yang menghibur atau menginformasikan ini, tentu dibutuhkan *spesifikasi* komputer yang memiliki kemampuan lebih dalam mengolah sebuah data, agar memperoleh hasil akhir yang diharapkan. Dan *spesifikasi* yang digunakan sebagai berikut:

IV.1.1 Perangkat Keras

- *Spesifikasi* Komputer

  - *Processor : Core* 17 2600
  - *Motherboard : Asrock* 268 pro 3
  - PSU : Seasonic 650 Modular
  - *Hardisk* : Samsung
  - *VGA* : HIS Ice Q 6790
  - *Memory* (RAM) : Corsair
  - *Monitor* : LG E 2241
  - *Speaker* : Simbada
  - *CD-R* : Samsung
  - *USB Drive* : 2 slot

IV.1.2 Perangkat Lunak

Software sangatlah dibuthkan dalam proses produksi ini, karena *software* merupakan sebuah elemen yang penting dalam pembuatan sebuah media video. Dan pemilihan *software* yang digunakan juga akan menentukan hasil dalam tahap prosuksi. Berikut beberapa *software* yang digunakan dalam pembuatan film sebagai berikut:

- *Adobe Premiere* Pro CS4, adobe *premiere* ini digunakan penulis untuk menggabungkan, memotong serta memberikan trasisi yang diperlukan dalam pembuatan film.
- *Corel Draw X4*, adalah *software* yang penulis gunakan untuk membuat media pendukung seperti *cover* CD, *label* CD, *packaging*, *layout* kalender dll.
- *Adobe Photoshop CS* 4, digunakan untuk pengolahan *editing* media pendukung.
- *Microsoft Office Word* 2007, digunakan untuk menyusun teks dalam tampilan video, menyusun *storyline*, dan digunakan untuk menyusun laporan pengantar proyek tugas akhir .

IV.2 Teknis Produksi

Pada sebuah perancangan media film atau video dilakukan beberapa tahap teknis produksi yang meliputi pra produksi, produksi dan *pasca* produksi:

IV. 2.1 Pra Produksi

Pra Produksi ini merupakan proses yang di lakukan sebelum ke media, dan pada tahap ini melewati beberapa *fase* yang diantaranya:

- Menentukan Cerita

Cerita yang penulis pilih merupakan sebuah cerita tentang kesenian bringbrung yang akan dikenalkan kepada masyarakat luas, dan dengan bebrapa informasi dan pagelarannya yang telah didapat kemudian diolah menjadi sebuah cerita yang siap untuk dijadikan sebuah film.

- Membuat *Storyline*

Storyline merupakan sebuah pengembangan dari *skenario*, yang membahas tentang alur cerita, yang dibuat dengan berisikan keterangan gambar atau *visual* dan *audio* berupa *effek* suara, narasi juga musik).

- Membuat *Storyboard*

Dibuatkannya *storyboard* disini bertujuan untuk memudahkan dalam pengambilan gambar dan memandu, sutradara, kameramen, *editor* dan seluruh kru yang terlibat didalamnya. Karena *storyboard* sangat berfungsi sekali dalam memberikan arahan saat akan mengambil gambar agar sesuai dengan cerita yang diinginkan.

- Studi Karakter

- Pak Oon

Memiliki sifat gampang bercanda, jadi panutan bagi seniman *bringbrung* yang lainnya, taat beribadah dan sangat menghormati warisan leluhurnya.



Gambar IV.1 Bapak Oon
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Pak Ahin

Memiliki karakter ramah, bijaksana dan selalu dipercaya untuk membacakan doa pembukaan dan penutupan pada pegelaran seni tradisi bringbrung.



Gambar IV.2 Bapak Ahin

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Pak Imam

Memiliki karakter tegas, terlihat garang namun baik hatinya, masih terbilang muda dibandingkan para seniman bringbrung yang lainnya.

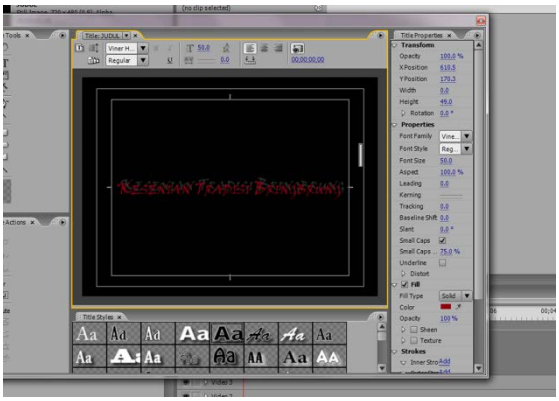


Gambar IV.3 Pak Imam

Sumber : Dokumentasi Pribadi

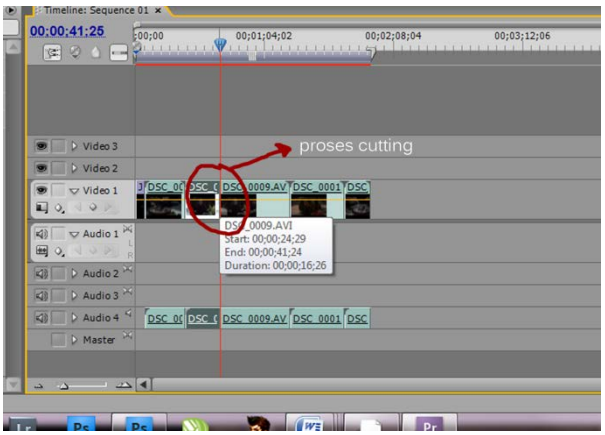
IV.3. Teknik Produksi

- Dalam teknik *editing*, yang pertama dilakukan adalah pembuatan judul film yang akan digunakan sebagai *opening* dalam film ini, dan pembuatan *opening* ini menggunakan *software Adobe Premiere* CS4.



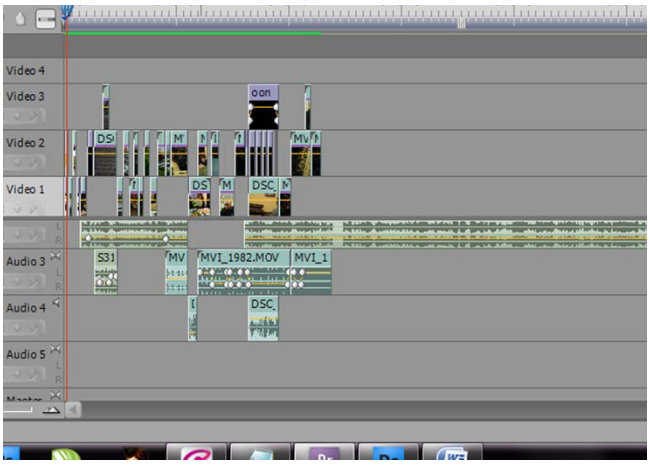
Gambar IV.4 Proses Pembuatan Judul

- Kemudian tahap berikutnya adalah *teknik editing* pada tahap *cutting*, ataupun tahap pemotongan adegan yang dianggap kurang diperlukan.



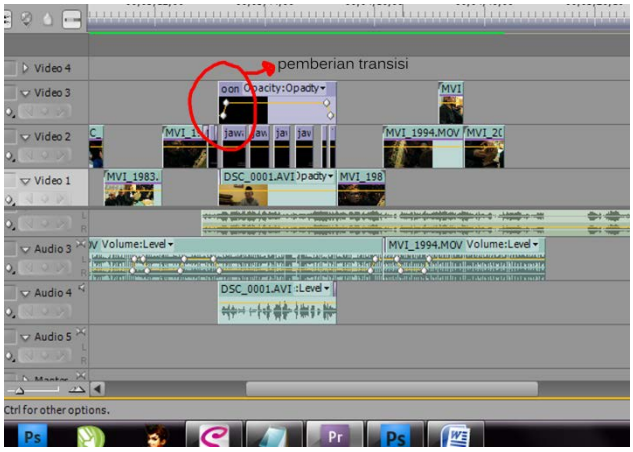
Gambar IV.5 Proses *Cutting*

- Teknik *editing* berikutnya adalah penggabungan adegan satu dengan adegan lainnya yang sudah di pilih melalui proses *cutting*.



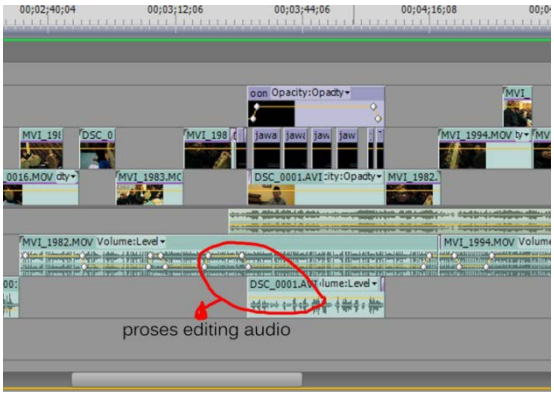
Gambar IV.6 Proses Penggabungan

- Teknik *editing* keempat adalah pemberian *transisi* gelap terang, untuk mengatur muncul dan hilangnya gambar.



Gambar IV.7 Proses Pemberian Transisi

- Teknik *editing* yang kelima adalah pemberian *transisi* besar kecilnya suara yang dihasilkan *audio*.



Gambar IV.8 Proses Pemberian Transisi pada audio

IV.4. Teknik Editing Non Digital

- *Logging*

Logging merupakan tahap *editing non digital* yang berfungsi untuk mempermudah seorang *editor* dalam mengedit gambar yang sudah diambil supaya bisa dengan mudah diketahui alurnya.

No	Visual	Audio	Durasi/Detik
1	Identitas Bringbrung	*Inst.* Tarawangsa	**4**
2	Alat Musik Bringbrung	*Inst.* Tarawangsa	**2**
3	Jalanan	*Inst.* Tarawangsa	**3**
4	Sesaji Dalam Pagelaran	*Inst.* Tarawangsa	**4**
5	Para Pemain Bringbrung memainkan -dogdog dan terebang	*Inst.* Tarawangsa *Syair Barjanji*	**5**
6	*Inblack*	*Syair* Barjanji	**2**
7	Kitab Barjanji	*Inst.*Tarawangsa & Surat Ali Imron	**27**
8	Jalanan	*Inst.* Tarawangsa	**5**
9	Aktifitas Masyarakat Ledeng	*Inst.* Tarawangsa	**27**
10	Para Seniman Bringbrung	*Inst.* Tarawangsa	**5**
11	*Inblack*		**2**
12	Penjelasan Dalang	*Inst.* Tarawangsa	**7**
13	*Inblack*	*Inst.* Tarawangsa	**2**
14	Sesaji	*Inst.* Tarawangsa	**17**
15	Pagelaran / Pelantunan Syair Barjanji -Pertama	*Syair Barjanji*	**59** **1**
16	Penjelasan Dalang	*Syair Barjanji*	**14**
17	Para Pemain Bringbrung	*Inst.* Tarawangsa	**59**
18	memainkan- *dogdog* / terebang	*Syair* Barjanji *Syair* barjanji	**17**

19	*Inblack*	*Inst.* Tarawangsa	**1**
20	Persiapan Para Pemain bringbrung -sebelum pelantunan syair jamjami	*Inst*. Tarawangsa	**30**
21	*Inblack*	*Inst.* Tarawangsa	**1**
22	Pembacaan Jamjami	*Syair Jamjami*	**30**
23	*Inblack*	*Inst.* Tarawangsa	**2**
24	Persiapan Sebelum Ngibing	*Inst.* Tarawangsa	**150**
25	Para seniman bringbrung ngibing	*Syair Jamjami*	**68**
26	Penjelasan Dalang	*Inst.* Tarawangsa	**34**
27	Para Seniman Bringbrung ngibing	*Inst.* Tarawangsa	**31** **187**
28	Antusias Masyarakat	*Syair Jamjami*	**14**
29	*Inblack*		**1**
30	Ngibing Pada Saat Jamjami	*Syair jamjami*	**34**
31	*Inblack*	*Inst.* Tarawangsa	**2**
32	Penjelasan Dalang	*Inst*. Tarawangsa	**36**
33	Ngibing	*Syair Jamjami*	**15**
34	Doa Penutup	*Inst.* Tarawangsa	**11**

Tabel IV.1 *Logging Non Digital*

IV.4 Media Pendukung

- Kalender

Kalender merupakan media pendukung yang didalamnya berisikan tentang isi dari pegelaran seni tradisi bringbrung.

- Material : *Art Paper* 360 gsm
- ukuran : A5
- Teknis Produksi : Cetak *Separasi* (*offset*).



Gambar IV.9 Media Pendukung Kalender

- *Pin / Bros*

Sebuah media pendukung yang isinya tentang identitas dari seni tradisi bringbrung, yang diharapkan bisa membuat masyarakat tahu dan ingat setelah melihat identitas tersebut.

- *Material* : *Plastik fiber*

- Ukuran : 8 cm x 8 cm

- Teknis Produksi : Cetak



Gambar IV.10 Pin/ gantungan Kunci

- Kaos

  Media pendukung ini beisikan tentang identitas kesenian bringbrung.



Gambar IV.11 Media Pendukung Kaos

- *Stiker*

  Stiker merupakan sebuah media yang bisa di pakai dan ditempatkan dimanasaja, dan *stiker* ini beriskan tentang identitas dari kesenian bringbrung.

- *Material : Art paper* 100 gsm

- Ukuran : 8 cm x 4 cm

- Teknis Produksi : Cetak *Separasi* (*Offset*)

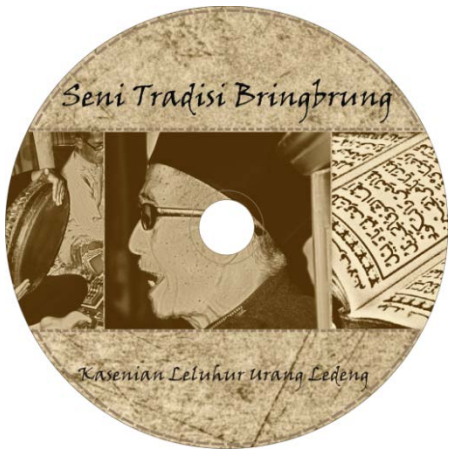


Gambar IV.12 Media Pendukung Stiker

- *Label CD*

Label CD, merupakan media yang dipakai untuk menutupi permukaan CD, dan berikut gambar l*abel* cd yang dipakai pada film dokumenter ini.

- *Material : Art Paper*
- Ukuran : 11.7 x 11.7
- Teknis Produksi : Cetak *Separasi* (Offset).

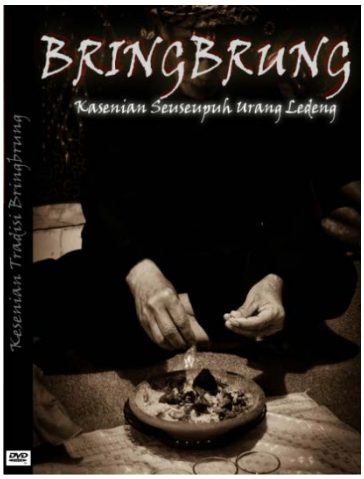


Gambar IV.13 *Label* CD

- Cover CD

Selain menggunakan label CD ada juga *cover* DVD yang dipakai untuk mengemas atau pakaging dari CD film tersebut.

- *Material* : *Art Paper* 180 gsm, *Laminasi*
- Ukuran : 16.5 x 12.5
- Teknis Produksi : Cetak *Separasi* (offset).



Gambar IV.14 *cover CD*